



ABSTRAK

Masalah air minum di pedesaan Semenanjung Bukit, Bali yang ditinjau dari sudut hidrologi, dengan tujuan untuk dapat memecahkan masalah hidrologi yang ada, dilakukan dengan studi lapangan analisa laboratorium dan dibantu dengan interpretasi peta. Pemampaan uji dilakukan dengan methode "recovery" dari Jacob, dan pengambilan lokasinya didasarkan pada jarak dari pantai dan secara random. Pengambilan sample air tanah dilakukan atas perbedaan - besarnya daya hantar listrik yaitu sepanjang garis yang lebih kurang tegak lurus terhadap garis pantai, sedangkan sample air hujan dilakukan berdasarkan jenis bak air dengan methode stratified random sampling dimana daerah yang dibatasi oleh garis polygon Thiessen dianggap sebagai stratanya. Methode stratified random sampling digunakan juga dalam hal pengambilan sample questionair. Untuk menganalisa data digunakan rumus-rumus hidrologi, statistik dan matematik. Berdasarkan evaluasi maka terjadi surplus air minum di Daerah Aluvial Genting Jimbaran dan guguk pasir Bualu; dan defisit air minum di - Daerah Karst Pecatu, Ungasan, Simpangan dan Geng - giling, Kampial dan Sawangan; dan tidak terjadi ke seimbangan antara luas lantai penampung air hujan dengan kapasitas bak air yang ada.